

LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR PRISMA BALI
TAHUN 2025



JL. DR IR SOEKARNO NO. 88 BLOK F KEDIRI TABANAN
TELEPON: 0361812392

LAPORAN TAHUNAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRISMA BALI
PERIODE TAHUN 2025

Menunjuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, POJK Nomor 48/POJK.03/2017, Tanggal 12 Juli 2017, Tentang : Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perekonomian Rakyat, dan terkait ketentuan pada pasal 3 tentang laporan tahunan, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR PRISMA Bali, Periode tahun 2025, dengan penjelasan sebagai berikut :

A. INFORMASI UMUM

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PRISMA BALI, merupakan bank hasil Akuisisi dari PT. BPR. DHANIJAYA BUMIARTHA (BBKU), berkedudukan di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Propinsi Bali dan didirikan berdasarkan Akta No.17 tanggal 22 Juni 1990 Yang dibuat dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan, Perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT.BPR Prisma Bali, Akta No.08, Tanggal 12 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Putu Sri Sudarmini, SH.,M.KN. berkedudukan di Kabupaten Tabanan. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU-AH.01.03-0484746, tanggal 13-12-2021 terkait perubahan peningkatan modal Ditempatkan/Disetor dan NO.AHU-AH.01.03-0484747, tanggal 13-12-2021 terkait Perubahan ganti nama Pemegang Saham PT.BPR Prisma Bali , adapun susunan pengurus PT BPR Prisma Bali sebagai berikut :

1. KEPENGURUSAN

Berdasarkan Akta terakhir tersebut susunan pengurus bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : I Gede Nyoman Sugastawa,BA.CRBC.
- Komisaris : Made Ardjaja,ST.CRBC

Dewan Direksi :

- Direktur Utama : Ir. Anak Agung Gede Putra, CRBD.
- Direktur : Tri Suastini, SH. CRBD

Ringkasan riwayat hidup anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT.BPR. Prisma Bali adalah :

1. Nama : I Gede Nyoman Sugastawa,BA.CRBC
Jabatan : Komisaris Utama
Alamat : Jl. Karang Sari VII/3,Br Robokan,Padang Sambian Kaja Denpasar Barat
Tempat/Tgl.Lahir : Tabanan , 04 Desember 1965.
Pendidikan Terakhir : S-1 Fakultas Sastra Jurusan Sejarah , Univ.Udayana Denpasar
Pengalaman Kerja :
Sept 1990 – Juni 2000 : PT. Bank Rama Cabang Denpasar
Oktober 2017 – Sekarang : Komisaris pada PT.BPR Prisma Bali
2. Nama : Made Ardjaja,ST.CRBC
Jabatan : Komisaris
Alamat : Jl. Kartini Gg.XVIII/5 Ds. Dauh Puri Kaja Kec. Denpsara Utara, Denpasar
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 24 -04-1961
Pendidikan Terakhir : S-1 Fakultas Sastra Teknik, Univ.Udayana Denpasar
Pengalaman Kerja :
Th 2006 – Sekarang : Direktur PT. Boga Swaha
Th 2009- Sekarang : Direktur PT.Prisma Tirta
Th 2017- Sekarang : Direktur PT Air Gangga Dewata Alami
Th 2019 – Sekarang : Komisaris PT.Cahaya Ramata Bali
Th Februari 2021 – Sekarang : Komisaris PT.BPR Prisma Bali

3. Nama : Ir. Anak Agung Gede Putra. CRBD
 Jabatan : Direktur Utama
 Alamat : Jl. Batur Sari IV No.1 Denpasar
 Tempat/Tgl. Lahir : Denpasar, 28-08-1964
 Pendidikan Terakhir : S-1 Fakultas Pertanian
 Universitas Udayana, Denpasar
- Pengalaman Kerja :
 Maret 1992 - Juni 2000 : PT. Bank Rama Denpasar
 Juli 2000 - September 2000 : PT. Bank Danamon Tbk
 Nopember 2000-Februari 2001 : BPPN Denpasar
 Nopember 2002 - Januari 2005 : Direktur PT. BPR Prisma Bali
 Februari 2005 - Sekarang : Direktur Utama PT. BPR Prisma Bali
4. Nama : Tri Suastini, SH. CRBD
 Jabatan : Direktur
 Alamat : Jl. By Pas Ngr Rai No.45X Kuta
 Tempat/Tgl. Lahir : Denpasar, 19-10-1970
 Pendidikan Terakhir : S-1, Fakultas Hukum
 Universitas Dwijendra, Denpasar
- Pengalaman Kerja :
 April 1989 - April 1990 : PT. Doa Lestari Money Changer
 Mei 1990 – Agustus 1991 : PT. Dwi Arya Duta Money Changer
 Januari 1992 – Maret 1992 : PT. Massaja Money Changer
 September 1992- Juni 2000 : PT. Bank Rama Denpasar
 Juli 2000 – September 2000 : PT. Bank Danamon Tbk
 Nopember 2002 – Mei 2006 : Kabag. Kredit PT. BPR Prisma Bali
 Juni 2006 - Sekarang : Direktur PT. BPR Prisma Bali

2. KEPEMILIKAN

Kepemilikan Saham Bank PT. BPR Prisma Bali, komposisi dan jumlahnya telah berubah, perubahan modal dasar bank tsbt pada tahun 2021, telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Bali, Nomor 47, tertanggal 21 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Putu Sri Sudarmini, SH., M.Kn. Notaris di Tabanan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. AHU-AH.01.03.-0431465, Tahun 2021 tertanggal 02 Desember 2021, bahwa jumlah Modal Dasar Bank kami per posisi tanggal 31 Desember 2021, adalah sebesar Rp.10.000.000 ribu. Modal yang disetor seb Rp.1.000.000. ribu sehingga modal yang belum disetor sebesar Rp. 6.400.000 ribu, dan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar Rp.3.600.000 ribu, dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing sebagai berikut :

(nominal dalam ribuan)

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	Made Ardjaja, ST	2.820	2.820.000	78,33
2	Liem Ariawan	780	780.000	21,67
	Jumlah	3.600	3.600.000	100

3. PERKEMBANGAN KONDISI USAHA

KONDISI KEUANGAN

a. Volume Usaha

Perkembangan volume usaha Bank sampai dengan posisi tanggal 31-12-2025 sebesar Rp.31.513.919 ribu, terjadi peningkatan volume usaha sebesar Rp. 697.481 ribu atau 2,21 %, jika dibandingkan dengan posisi jumlah volume usaha pada akhir tahun 2024 sebesar Rp.30.816.438 ribu, namun jika dibandingkan dengan target volume usaha sesuai RKAP tahun 2025 sebesar Rp.33.292.602 ribu maka target volume usaha bank berhasil dicapai sebesar sebesar 94.66 %

Meningkatnya volume usaha bank tahun 2025, telah diimbangi juga dengan meningkatnya jumlah Kredit yang diberikan, posisi tahun 2025 sebesar Rp. 19.960.918 ribu mengalami peningkatan

sebesar Rp.1.037.871 ribu atau mengalami pertumbuhan sebesar 5,20 % dari posisi jumlah kredit yang diberikan tahun 2024 sebesar Rp.18.923.047 ribu.

Dana Antar bank aktiva tahun 2025 sebesar Rp.11.133.417 ribu mengalami penurunan sebesar Rp.579.316 ribu atau 5,20 % jika dibandingkan dengan posisi ABA tahun 2024 sebesar Rp.11.712.733 ribu

Dari sisi pasiva Dana pihak ketiga berupa Deposito Berjangka posisi tahun 2025 sebesar Rp.17.281.938 ribu mengalami penurunan sebesar Rp. 93.335 ribu atau 0,54%, jika dibandingkan dengan posisi Deposito tahun 2024 sebesar Rp.17.375.273 ribu. Sedangkan untuk Tabungan posisi tahun 2025 sebesar Rp. 6.231.668 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp.529.711 ribu atau sebesar 8,50%, jika dibandingkan dengan posisi Tabungan tahun 2024 sebesar Rp.5.701.957 ribu.

Beberapa faktor yang menjadi kendala, tidak tercapainya target volume tahun 2025 adalah :

1. Target Deposito belum tercapai optimal, karena beberapa deposan besar melakukan pencairan depositonya berkaitan dengan persiapan hari raya keagamaan menjelang akhir tahun 2025.
2. Permohonan kredit dari calon debitur masih banyak memiliki riwayat fasilitas kredit bermasalah di lembaga bank lain /LKBB
3. Sektor usaha yang ditekuni masyarakat kebanyakan usaha yang sifatnya baru dijalankan dan belum memiliki prospek yang baik, sehingga upaya pemberian kredit juga sangat terbatas kepada calon debitur yang memiliki kemampuan membayar baik serta prospek sumber pendapatan yang berkesinambungan.

b. Kredit Yang Diberikan

Jumlah Kredit yang diberikan (bruto) posisi tahun 2025 sebesar Rp.19.960.918 ribu, sedangkan posisi tahun 2024 sebesar Rp. 18.923.047 ribu, Kredit mengalami pertumbuhan sebesar Rp.1.037.871 ribu atau -5,20%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar Rp.21.777.431 ribu maka kinerja bank tahun 2025 untuk pos kredit belum tercapai atau masih terdapat kekurangan target sebesar Rp.1.816.513 ribu.

Target Kredit yang diberikan tahun 2025, belum berhasil dicapai sesuai rencana karena beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain :

- 1 Banyak usaha-usaha debitur maupun calon-calon debitur yang belum berjalan normal.
- 2 Kapasitas dan kemampuan membayar debitur menurun dan belum optimal, sehingga berdampak terhadap kemampuannya menyerap kredit.
- 3 Disamping itu debitur potensial bagus memiliki banyak pilihan untuk mencari kredit dengan persyaratan yang mudah dan bunga murah seperti KUR yang ditawarkan bank umum dan bank daerah.

Jumlah komposisi Kredit yang diberikan (KYD), posisi tahun 2025 dengan rencana RKAP tahun 2025

(dalam ribuan rupiah)

KREDIT DENGAN TUJUAN PENGGUNAAN	RENCANA KYD TH. 2025	REALISASI KYD TH. 2025	PENCAPAIAN	%
Kredit Modal Kerja	1.652.322	1.240.140	(412.182)	(24,95)
Kredit Konsumtif	15.227.040	13.747.608	(1.479.432)	(9,72)
Kredit Investasi	4.898.069	4.973.170	75.101	1,53
Total kredit bruto	21.777.431	19.960.918	(1.816.513)	(8,34)

c. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Jumlah Aktiva produktif selama periode tahun 2024 sampai dengan 2025 sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

Aktiva Produktif	TH. 2024	TH. 2025	Mutasi	%
Kredit yang diberikan bruto	18.923.047	19.960.918	1.037.871	5,48
Antar bank aktiva	11.712.733	11.133.417	(579.316)	(4,95)
Jumlah	30.635.780	31.094.335	458.555	1,50

Jumlah aktiva produktif Bank tahun 2025 sebesar Rp. 31.094.335 ribu terdiri dari Kredit yang diberikan bruto sebesar Rp.19.960.918 ribu dan penempatan pada bank lain (ABA) sebesar Rp.11.133.417 ribu. Jumlah tersebut mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar Rp. 458.555 ribu atau 1,50% dari tahun 2024. Peningkatan jumlah Aktiva produktif disebabkan karena penyaluran kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.037.871 ribu, namun dari sisi penempatan dana antar bank aktiva mengalami penurunan seb Rp.579.316 ribu.

Kolektibilitas Aktiva Produktif (KAP) dapat kami laporkan sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

Kolektibilitas Aktiva Produktif	TH. 2024	TH. 2025	Mutasi	%
Lancar	17.184.851	19.159.353	1.974.502	11,49
DPK	754.858	648.780	(106.078)	(14,05)
Kurang Lancar	0	0	0	0
Diragukan	0	0	0	0
Macet	983.339	152.785	(830.554)	(84,46)
Total Kredit Bruto	18.923.048	19.960.918	1.037.870	0,28
Rasio KAP	3,21 %	0,50 %	-2,71 %	-
Rasio NPL	5,20 %	0,77 %	-4,43 %	-

Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tahun 2025 sebesar 0,50%, terjadi perbaikan kualitas KAP dengan penurunan sebesar -2,71 % dari rasio sebelumnya di tahun 2024 sebesar 3,21%, dan untuk rasio NPL mengalami penurunan yaitu sebesar -4.43 % dari rasio NPL sebelumnya 5,20% di tahun 2024 menjadi 0,77 % di tahun 2025

Penurunan ratio Kualitas Aktiva Produktif ini disebabkan karena rasio Kredit non performing loan (NPL) tahun 2025 telah mengalami perbaikan rasio NPL (menurun). Total kredit bruto (KLDM) di tahun 2025 sebesar Rp. 648.780 ribu sedangkan tahun 2024 sebesar Rp.754.858 ribu terdapat penurunan sebesar Rp.106.078 ribu, namun total kredit yang diberikan pada th.2025 sebesar Rp. 19.960.918. ribu jika dibandingkan dengan th 2024 yaitu sebesar Rp. 18.923.048 ribu, kredit mengalami peningkatan sebesar Rp.1.037.870 ribu, pencapaian target kredit pada kinerja tahun 2025 sudah mengalami peningkatan, dan semoga pada kinerja tahun 2026 pencapaian target kredit dapat dicapai lebih optimal lagi.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atau provisi yang dibentuk Bank untuk menutup potensi kerugian dari aset produktif yang sebelumnya merupakan Cadangan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), maka pada kinerja tahun 2025 rasio KAP dan rasio NPL bank dapat dijaga dengan baik sesuai ketentuan rasio OJK, sehingga jumlah pencadangan CKPN yang dibentuk Bank tahun 2025 tidak relatif besar yaitu dengan jumlah CKPN sebesar Rp.48.347 Ribu.

e. Konsentrasi Resiko Kredit

Berikut kami sampaikan kosentrasi resiko kredit yang disalurkan Bank pada kinerja tahun 2025 kami sampaikan sbb :

1. Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait Bank , sebagai berikut :

Pada periode Laporan posisi 31 Desember 2025, Bank telah memberikan kredit kepada Pihak terkait dengan bank sebanyak 8 rekening debitur dengan outstanding kredit sebesar Rp.783.014 ribu dan seluruh fasilitas kredit tersebut saat ini dalam kondisi lancar.

2. Pemberian Kredit kepada Debitur Inti, sebagai berikut :
Jumlah outstanding kredit yang kami berikan kepada 25 debitur besar per posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp.10.004.651 ribu dan kolektibilitas kredit lancar
3. Prosentase Baki debit dari Debitur Inti sebesar 50,12 % dari total Kredit yang diberikan, kami senantiasa menjaga dan meningkatkan pengawasan kepada debitur inti ini agar kualitas kreditnya tetap lancar dan tidak terdapat tunggakan kewajiban yang nantinya dapat berdampak pada peningkatan rasio KAP dan Rasio NPL Bank.

f. Dana Pihak Ketiga

Jumlah penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari Tabungan dan Deposito Berjangka per posisi akhir tahun 2025 sebesar Rp. 23.513.605 ribu, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 436.375 ribu atau sebesar 1,86 %, jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp 23.077.230 ribu.

Perincian Komponen Dana Pihak Ketiga dapat kami sampaikan sebagai berikut :

- Tabungan :

Jumlah Dana Pihak Ketiga berupa Tabungan posisi akhir tahun 2025 sebesar Rp.6.231.668 ribu, sedangkan yang tahun 2024 sebesar Rp.5.701.857 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp. 529.710 ribu atau sebesar 9,29 %.

Berikut kami laporkan komposisi jumlah Tabungan sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	REAL.TH.2024	REAL.TH 2025	MUTASI	%
Tab. Prisma Dana	3.692.964	3.838.804	145.840	3,95
Tab.Prisma Save	839.726	820.352	(19.374)	-2,31
TabunganKu	1.169.267	1.572.511	403.244	34,49
Total Tabungan	5.701.957	6.231.667	529.710	9,29

Penempatan dana pada pos Tabungan pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp.529.710 ribu di bandingkan dengan tahun 2024, kami akan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah dana Tabungan tersebut dengan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah karena tabungan merupakan sumber dana murah yang dapat memberikan kontribusi terhadap margin laba dan fungsi intermediasi bank menjadi lebih baik.

- Deposito :

Jumlah simpanan Dana Pihak Ketiga berupa Deposito Berjangka posisi akhir tahun 2025 sebesar Rp.17.281.938 ribu. Jumlah simpanan deposito tersebut mengalami penurunan sebesar Rp. 93.335 ribu atau turun sebesar -0,54 % jika dibandingkan dengan posisi simpanan deposito tahun 2024 sebesar Rp.17.375.273. ribu. Penurunan tersebut disebabkan masyarakat mempunyai pilihan penempatan dana dengan bunga simpanan yang lebih besar, dan penarikan dana deposan besar untuk keperluan hari raya akhir tahun.

Berikut kami laporkan komposisi jumlah Deposito kami sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	REAL.TH 2024	REAL.TH 2025	PERTUMBUHAN	%
Deposito 1 bln	350.000	801.209	451.209	128,92
Deposito 3 bln	7.768.603	9.271.763	1.503.160	19,35
Deposito 6 bln	2.765.613	1.591.749	(1.173.864)	-42,44
Deposito 12 bln	6.490.857	5.617.217	(873.640)	-13,46
TOTAL	17.375.073	17.281.938	(93.135)	-0,54

- Pinjaman Yang Diterima (Lingkage) :

Pada Kinerja Tahun 2025, PT. BPR Prisma Bali tidak ada memanfaatkan pinjaman (lingkage) dari Bank Umum untuk tujuan modal kerja BPR dalam penyaluran kredit. Sumber dana untuk ekspansi kredit kami masih cukup dengan mempergunakan sumber dana pihak ketiga, komponen laba dan modal setor, untuk menekan biaya dana dan meningkatkan pendapatan/laba bank. Namun tidak menutup kemungkinan kami akan mempergunakan pinjaman dari bank umum jika diperlukan dalam ekspansi kredit dengan tujuan untuk realisasi target kredit RBB.

g. Rentabilitas

Perkembangan Laba Rugi

Pertumbuhan laba bank untuk hasil kinerja Bank selama periode tahun 2025 seb Rp. 344.996 ribu, dan hasil kinerja tahun 2024 seb Rp.229.245 ribu, mengalami pertumbuhan laba sebesar Rp.115.751 ribu pada kinerja tahun 2025, dengan uraian data perkembangan laba sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	PERTUMBUHAN
- Cadangan	767.686	813.535	45.849
- Laba/Rugi Tahun Lalu	2.920.922	2.920.922	-
- Laba/Rugi Tahun berjalan	229.245	344.996	115.751
Total	3.917.853	4.079.453	161.600

Target laba bank tahun 2025 sebesar Rp. 372.035 ribu, namun pada kinerja di tahun 2025 Bank berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 344.996 ribu, hal ini disebabkan

1. Rasio KAP dan Rasio NPL Bank dapat terjaga dengan baik sesuai ketentuan rasio OJK
2. Kredit macet debitor bermasalah di kantor cabang An. Pujanti dapat diselesaikan dengan pelunasan pada kinerja tahun 2025
3. Adanya sumber pendapatan dari bunga kredit, administrasi kredit dan provisi kredit-kredit baru maupun dari pelunasan kredit.
4. Adanya sumber pendapatan dari penempatan dana antar bank aktiva

h. Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No: 25, tertanggal 24 April 2014, yang dibuat dihadapan Wayan Nuaja, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-01527.40.21.2014, tanggal 28 April 2014, Jumlah Modal Dasar Bank PT. BPR Prisma Bali sampai dengan akhir periode tahun 2025, adalah sebesar Rp.10.000.000 ribu.

Dari jumlah tersebut jumlah modal yang telah disetor sebesar Rp.3.600.000 ribu sehingga jumlah modal yang masih kurang disetor sebesar Rp.6.400.000 ribu. Komponen modal terdiri dari Cadangan Umum dan Laba Ditahan yang berasal dari laba tahun sebelumnya sebesar Rp. 813.535 ribu dan Laba tahun lalu sebesar Rp.2.920.922 ribu dan laba tahun berjalan sebesar Rp. 344.996 ribu.

Bedasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.5/POJK.03/2005 tanggal 31-03-2015 Tentang : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perubahan Modal Inti sebesar Rp.6.000.000 ribu. Jumlah Modal Inti Bank pada posisi akhir bulan Desember 2025, sebesar Rp.7.679.453. ribu, jumlah modal inti tersebut telah memenuhi ketentuan modal inti minum BPR Rp. 6 Milyar, kemudian kami sampaikan bahwa di tahun 2025 Bank tidak memiliki Krdit AYDA sehingga tidak terdapat komponen pengurang modal inti bank dari pos AYDA.

i. Rasio Keuangan

- Faktor Modal

Pada posisi Desember 2025 Jumlah Modal Inti Bank sebesar Rp.7.679.453 ribu. Bila mengacu pada ketentuan KPMM, maka rasio CAR per posisi akhir tahun 2025 adalah sebesar 75,60%, masih dalam kategori SEHAT.

- Faktor Management

Dengan diterapkannya prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat, melalui penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik, kami akan berupaya terus untuk meningkatkan kemampuan SDM yang ada melalui pendidikan, pelatihan maupun mengikuti seminar-seminar yang ada kaitannya dengan kegiatan operasional bank baik melalui online maupun pelatihan tatap muka. Selain itu Pengurus Bank yaitu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bank telah mengikuti sertifikasi profesi dari lembaga sertifikasi, sebagaimana yang telah disyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah mengikuti program survilen sesuai ketentuan yang dipersyaratkan.

- Faktor Aktiva Produktif

Jumlah aktiva produktif Bank kami sampai akhir tahun 2025 sebesar Rp. 31.094.335 ribu yang terdiri dari Kredit Yang Diberikan sebesar Rp.19.960.918 ribu dan Penempatan pada Bank Lain (ABA) sebesar Rp.11.133.417 ribu, sedangkan jumlah Aktiva Produktif tahun 2024 yaitu sebesar Rp.30.635.780 ribu, namun jika dibandingkan dengan Kualitas Aktiva Produktif tahun 2025, bank mengalami peningkatan sebesar Rp.458.555 ribu atau sebesar 1,47 %.

Ratio Non Performing Loan (NPL) mengalami penurunan 3,92 %, dari posisi ratio NPL sebelumnya sebesar 4,69 % di tahun 2024, kemudian Rasio NPL membaik menjadi 0,77 % di tahun 2025. Menurunnya rasio kualitas kredit tersebut di akibatkan terselesaikannya kredit Kol : 5 (lima) di Th 2025. Sampai akhir Tahun 2025 kami masih memiliki 1 (satu) rekening debitur dengan kolektibilitas Macet, yang akan kami upayakan utk segera di selesaikan pada tahun 2026. Jika penyelesaian 1(satu) debitur Macet tersebut berhasil, maka akan berdampak pada perbaikan rasio NPL, rasio kualitas aktiva produktif bank dan meningkatkan rasio ROA yang akan berdampak pada meningkatnya jumlah pendapatan bank dari bunga kredit.

- Faktor Rentabilitas

Pada Kinerja periode tahun 2025, kami PT. BPR Prisma Bali, memperoleh keuntungan sebesar Rp. 344.995 ribu, jumlah perolehan laba mengalami peningkatan seb Rp.115.750 ribu jika dibandingkan dengan perolehan laba tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 229.245 ribu, salah satu sumber pendapatan tersebut dari penyelesaian 1 (satu) debitur kredit macet di Kantor Cabang sehingga pendapatan bunga yang ditangguhkan dapat dibukukan efektif sebagai pendapatan bunga.

- Faktor Likuiditas.

Alat likuid bank pada posisi 31 Desember 2025, mengalami penurunan sebesar Rp.941.276 ribu, dari posisi semula Rp.5.410.238 ribu di tahun 2024 menjadi sebesar Rp.4.468.962 ribu pada tahun 2025 atau menurun 21,06 %, dan untuk kewajiban lancar mengalami peningkatan sebesar Rp.80.341 ribu dari posisi tahun 2024 sebesar Rp.176.182 ribu menjadi Rp.256.523 ribu di tahun 2025 atau mengalami peningkatan 45,60 %. Cash Rasio 31 Desember 2025 18,11 % , Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 83,72 %

Untuk menjaga posisi likuiditas bank kami terjaga dengan baik dan aman, beberapa upaya yang kami lakukan adalah melalui penempatan dana antar bank aktiva berupa penempatan pada BPR dan Bank Umum di rekening giro, tabungan dan deposito sebagai *secondary reserve bank*, kemudian melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala terhadap kewajiban-kewajiban segera yang jatuh tempo, menjaga performance dan kualitas kredit supaya tetap lancar dan aman serta memantau kebiasaan mutasi harian nasabah baik penarikan maupun penyetoran.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Pengelolaan operasional bank dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha bank, selalu mengacu kepada Rencana Kerja yang telah kami tetapkan, dan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola bank yang baik dan memenuhi ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), baik di dalam menetapkan kebijakan intern bank, menghimpun dana maupun dalam penyaluran kredit sehingga kegiatan operasional menjadi terarah, jelas dan benar.

Meningkatkan peran dan fungsi SDM dalam mendukung upaya-upaya pengembangan perusahaan, secara bertahap kami akan terus berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas SDM yang ada dengan mengikut sertakan dalam program pelatihan, pendidikan perbankan baik regular dari perbarindo maupun pelatihan dari lembaga keuangan lainnya baik melalui daring ataupun luring .

Untuk menekan kemungkinan risiko-risiko yang muncul dan dalam upaya meningkatkan kehati-hatian bank, kami juga akan melakukan penyesuaian dan merevisi ketentuan-ketentuan yang ada secara bertahap terkait dengan adanya beberapa perubahan regulasi dari OJK sehingga system dan prosedur kerja menjadi benar sehingga dapat digunakan sebagai acuan kerja yang benar dan untuk meminimalisir risiko-risiko yang ada, seperti : Risiko Kredit, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Likwiditas, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum.

Beberapa upaya mitigasi yang kami lakukan untuk menghindari terjadinya resiko, baik resiko kredit maupun resiko operasional adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan prinsip Tata Kelola Bank yang baik dan sehat pada seluruh tingkatan bagian yang ada
2. Memenuhi struktur organisasi bank yang belum lengkap secara bertahap, sehingga kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan baik.

3. Meningkatkan kemampuan dan kualitas seluruh Kepala Bagian terutama Pejabat di Bagian Kepatuhan dan Audit Intern, sehingga fungsi pengawasan dan kehati-hatian dapat lebih ditingkatkan dan berjalan lebih maksimal
4. Meningkatkan kemampuan, pengawasan dan pembinaan terhadap seluruh SDM yang ada
5. Meningkatkan relationship dengan nasabah-nasabah lainnya untuk menambah dan memperluas pangsa pasar
6. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit.
7. Melakukan pemantauan atas tagihan-tagihan yang akan jatuh tempo
8. Melakukan monitoring terhadap aktifitas rekening-rekening debitur
9. Menjaga likuiditas Bank dalam posisi aman dan menjaga rasio sesuai ketentuan
10. Melakukan dual control terhadap transaksi harian.
11. Menyimpan bilyet-bilyet dan surat-surat berharga secara aman
12. Melakukan pengikatan kredit dan jaminan jaminan dengan baik dan benar
13. Melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala terhadap barang jaminan yang masih dalam proses di Kantor Notaris maupun di Dealer.
14. Menjaga keamanan aset-aset bank dengan baik.
15. Melaksanakan kewajiban penyampaian laporan secara terjadwal dan tepat waktu sesuai ketentuan.
16. Mengikuti dan menyesuaikan semua ketentuan dan peraturan dari OJK, Pajak, Bank Indonesia, LPS dan lembaga lainnya yang terkait dengan BPR
17. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan analisa kredit, sehingga sasaran pemberian kredit menjadi tepat serta dapat meminimalisir risiko kredit yang muncul dikemudian hari.

5. UPAYA-UPAYA DALAM PENERAPAN TATA KELOLA BANK YANG BAIK "GOOD CORPORATE GOVERNANCE"

a. Struktur Organisasi Bank

Untuk meningkatkan Kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan BPR terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada perbankan maka kami PT. BPR Prisma Bali telah menerapkan dan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola, sesuai ketentuan POJK No: 9 Tahun 2024, tanggal 1-07-2024, Perihal : Penerapan Tata Kelola bagi bank Perkreditan Rakyat, maka salah satu upaya yang kami lakukan didalam memenuhi ketentuan tersebut untuk memperlancar pelaksanaan tugas operasional bank agar terciptanya system pengendalian intern yang memadai, maka kami akan selalu berupaya untuk memenuhi kelengkapan struktur organisasi bank secara bertahap agar pelaksanaan fungsi dan tugas pokok masing-masing karyawan dapat tercermin dari bagian organisasi terkait tugas dan wewenang masing-masing karyawan. Struktur organisasi tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan koordinasi didalam melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1 Dewan Direksi

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan
1.	Direktur Utama	1	S1
2.	Direktur	1	S1

2 Dewan Komisaris

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan
1.	Komisaris Utama	1	S1
2	Komisaris	1	S1

3 Pejabat Eksekutif

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan
1.	PE- Kepala Bagian Kredit	1	S1
2.	PE- Kepala Bagian Operasional	1	SMA
3.	PE- Kepatuhan, Mnjm.Resiko, APU.PPT	1	S1

4.	PE- Pemimpin Cabang	-	-
5.	PE -Audit Intern	1	SMA

4 Unit Kerja: Marketing / Kredit

No	Nama	Jumlah	Pendidikan
1.	Acount Oficer, Ktr Pusat	1	SMA
2.	Pemasaran Dana & Kredit , Ktr Pusat	1	SMA
3.	Pemasaran Dana & Kredit, Ktr Cabang	1	S1
4.	Account Officer/Ktr Cabang	2	S1

5 Unit Kerja: Bagian Operasional dan Supporting:

No	Jabatan	Jumlah	Pendidikan
1.	Teknologi Informasi	1	S1
2.	Kasie Ops,Ktr Cabang	1	SMA
3.	Pembukuan,Ktr Pusat	1	S1
4.	Pembukuan,Ktr Cabang	1	SMA
5.	Adm Kredit Pusat	1	SMA
6.	Kasir, Kantor Pusat	1	S1
7.	Kasir,KantorCabang	1	SMA
8.	Bagian Deposito,Ktr Pusat	1	SMA
9.	Bagian Tabungan Pusat	1	SMA
10.	Umum	1	SMA
11.	Satpam, Ktr Pusat	1	SMA
12.	Satpam, Ktr Cabang	1	SMA
13.	Sopir	1	SMP

b. Aktivitas Utama

Implementasi dari fungsi Bank sebagai lembaga intermediasi, maka kegiatan pokok bank kami adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito, dan kemudian dana tersebut kami salurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk Kredit, dan selalu berusaha Disamping itu kami juga berusaha untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada seluruh nasabah sesuai moto kami yaitu memberikan pelayanan dengan empati.

c. Teknologi Informasi

Peran Teknologi Informasi bagi industri perbankan khususnya pad PT. BPR Prisma Bali saat ini sangatlah penting serta tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan operasional perbankan di dalam mengelola usahanya dan melayani masyarakat pengguna jasa perbankan.

Penyelenggaraan system teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional PT. BPR Prisma Bali, dan juga diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan sistem informasi manajemen secara memadai, termasuk dalam memenuhi kewajiban-kewajiban pelaporan kepada stakeholder bank.

Perkembangan Teknologi Informasi, di industri perbankan bergerak secara dinamis megikuti perubahan lingkungan bisnis bank dan kebutuhan nasabah terhadap produk dan layanan jasa perbankan yang dimiliki yang berbasis pada system Teknologi Informasi. Kondisi tersebut menyebabkan perubahan pelaksanaan layanan system Informasi Perbankan pada masing-masing Bank, baik yang dilaksanakan sendiri maupun yang bekerjasama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi dalam rangka mencapai keberhasilan yang optimal dan memberikan layanan yang maksimal kepada nasabah penggunaan jasa perbankan.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan sistem Teknologi Informasi yang efektif dan efisien, manajemen dan seluruh jenjang organisasi yang ada di PT. BPR Prisma Bali, saat ini telah menerapkan pelaksanaan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya dalam melakukan proses transaksi perbankan secara komputerisasi yaitu online dan telah ter integrated, melalui jasa vendor dengan menggunakan Program Banking Smart System (BSS) Kemudian teknologi informasi kami lainnya adalah melalui jaringan komunikasi telephone dan E-mail : bprprismabali@yahoo.com, serta alamat Website

PT. BPR Prisma Bali yaitu www.bprprismabali.co.id, dan saat ini kami sudah memiliki petugas yang bertanggung jawab di dalam menangani pelaksanaan Teknologi Informasi.

d. Perkembangan dan Target Pasar.

Selama periode tahun 2025, kegiatan pemasaran produk-produk bank yang ada, kami fokuskan di daerah Tabanan, Kota Denpasar, dan Badung dan beberapa Kabupaten lain yang kami sesuaikan dengan kemampuan kami. Target pasar kami masih kepada masyarakat umum dan pengusaha disektor UMKM.

e. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Kinerja perusahaan sampai dengan periode tahun 2025, jaringan kerja bank kami meliputi seluruh nasabah yang ada di wilayah kantor kami di Tabanan dan Mangupura. Beberapa ada yang di luar daerah Tabanan sesuai jangkauan wilayah.

Periode tahun 2025, untuk mendapatkan dukungan modal, kami tidak berkerja sama lagi dalam bentuk linkage dengan bank umum, kami mengandalkan dana pihak ketiga dari masyarakat dengan bunga murah.

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Saat ini jumlah jaringan Kantor Cabang Bank kami saat ini, masih tetap dengan 1 Kantor Cabang dengan alamat Kantor Cabang di Jl. Raya Sempidi No.30 Mangupura dan lokasi Kantor Pusat kami masih tetap di Jl.Dr Ir. Soekarno No. 88 Blok F Kediri Tabanan.

g. Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi/Dewan Komisaris.

Pengurus Bank kami, yaitu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris kami, sampai dengan posisi Akhir Desember 2023, tidak ikut serta dalam kepemilikan saham di Perusahaan PT.BPR Prisma Bali, dan tidak terdapat kelompok usaha BPR didalamnya serta komposisi prosentase kepemilikan saham bank tidak mengalami perubahan dari posisi saham tahun sebelumnya, dengan komposisi kepemilikansaham seperti keterangan dibawah ini :

(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Pemilik	Thn 2025	%
1	Made Ardjaja	2.820.000	78,33
2	Liem Ariawan	780.000	21,67
	Jumlah	3.600.000	100

h. Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh pengurus dan karyawan bank pada posisi akhir tahun 2025 untuk kantor pusat dan kantor cabang keseluruhan berjumlah sebanyak 26 (Dua puluh enam) orang karyawan, 6 orang karyawan menjalankan kegiatan operasional di Kantor Cabang Sempidi Mangupura dan sisanya sebanyak 20 orang karyawan menjalankan kegiatan operasional di Kantor Pusat. Pengurus BPR terdiri dari 2 (dua) orang Direksi dan 2 (dua) orang Komisaris, dengan penjelasan seperti tabel dibawah ini.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	2025	2024
1	Pria	11 Orang	11 Orang
2	Wanita	15 Orang	15 Orang
	Jumlah	26 Orang	26 Orang

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Jenis Kelamin	2025	2024
1	Sarjana (S-1)	12 Orang	12 Orang
2	SMA Sederajat	13 Orang	13 Orang
3	SMP	1 Orang	1 Orang
Jumlah		26 Orang	26 Orang

c. Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan status ketenaga kerjaan

No.	Jenis Kelamin	2025	2024
1	PKWTT	24 Orang	23 Orang
2	PKWT	2 Orang	2 Orang
3	Alih Daya	-	-
Jumlah		26 Orang	26 Orang

Upaya meningkatkan kualitas SDM seluruh karyawan PT.BPR Prisma Bali kami lakukan dengan mengikutkan karyawan kami dalam berbagai pelatihan, pendidikan, sosialisasi, seminar, workshop dan training, baik melalui online maupun pertemuan tatap muka terkait pelaksanaan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK No 19 Tahun 2023, Tgl 01-11-2023, Tentang : Pengembangan Kualitas Sumber Data Manusia Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Kami selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan karyawan kami secara bertahap. Hal ini terlihat dari kemampuan daya saing mereka, kemampuan analisa dan kemampuan dalam merespon kondisi yang ada belum dapat berjalan secara maksimal. Kedepannya kami akan lebih memfokuskan kembali dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan mengikutkan mereka dalam berbagai pendidikan dan pelatihan yang ada.

i. Kebijakan Pemberian Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek (IKJP)

Kebijakan pemberian Gaji/Honor dan imbalan jangka pendek kepada Direksi dan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar perseroan. Dimana Direksi dan Komisaris berhak mendapatkan Gaji/Honor yang jumlah dan besarnya akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan kemampuan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan motivasi kerja kepada semua Pengurus yaitu Direksi dan Komisaris PT. BPR Prisma Bali.

Disamping Imbalan kerja jangka pendek tidak dibagikan kepada karyawan namun Fasilitas kesejahteraan lainnya yang diterima adalah berupa Tunjangan Hari Raya, dan jaminan sosial lainnya berupa Tunjangan BPJS-Kesehatan, Tunjangan BPJS-Tenaga Kerja dan Tunjangan Hari Tua melalui program pensiun DPLK-BNI. Fasilitas lainnya adalah Kendaraan/Mobil yang sampai akhir periode tahun 2025 kami baru memiliki 2 (dua) unit Mobil dan 2 (dua) unit Sepeda Motor yang merupakan kendaraan operasional kantor dan dipergunakan sebagai mobilitas penunjang aktivitas kegiatan operasional perusahaan.

j. Informasi Lainnya

Kami sampaikan bahwa Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Prisma Bali, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, telah diperiksa dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Johan Malonda & Rekan, yang telah dituangkan ke dalam Laporan Auditor Independen, atas Audit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Prisma Bali Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025, sesuai Laporan Auditor Independen Nomor: 00019/3.0225/AU.8/07/1756-4/1/III/2026, Tertanggal, 9 Meret 2026.

Auditor Independen telah mengaudit laporan Keuangan PT BPR Prisma Bali, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Lain , Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi.

Hasil laporan auditor Independen, dengan Opini penyajian secara Wajar, dalam semua hal yang material , posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut , sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat(SAK EP)

Beberapa temuan Akuntan Publik yang akan menjadi perhatian kami untuk segera dibenahi dan ditindaklanjuti diantaranya sebagai berikut :

- a. Terdapat Kelemahan dalam analisa kredit dan kelengkapan berkas dalam pemberian kredit
- b. Pemeriksaan APAR Tidak Pernah Dilakukan
- c. Ketidaksesuaian Penamaan dan Penyajian Laporan Keuangan dengan SAK EP

Berikut ini Opini laporan keuangan PT. BPR Prisma Bali dari akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk tahun buku per 31 Desember 2025, sebagai berikut **Basis Untuk Opini Wajar Tanpa Pengecualian**

Opini

Kantor Akuntan Publik KAP Johan Malonda & Rekan, telah melaksanakan audit Laporan Keuangan PT. BPR Prisma Bali (Bank) yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut , serta catatan atas laporan keuangan , termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini Kantor Akuntan Publik KAP Johan Malonda & Rekan, laporan keuangan PT. BPR Prisma Bali telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut , telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP)

B. LAPORAN KEUANGAN

Selama periode tahun 2025, Laporan Keuangan PT. BPR PRISMA BALI, yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, kami sajikan sebagaimana tabel laporan terlampir.

PT.BPR PRISMA BALI PERKEMBANGAN NERACA TAHUN 2024-2025

Keterangan	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Pertumbuhan	
			Nominal	%
I. Aktiva				
1.1 Kas	247.504	185.545	(61.959)	(25,03)
1.2 Antar Bank Aktiva	11.712.733	11.133.417	(579.316)	(4,94)
- Giro	4.545.860	4.085.701	(460.159)	(10,12)
- Tabungan	616.873	197.716	(419.157)	(67,95)
- Deposito	6.550.000	6.850.000	300.000	4,58
1.3 Pendapatan bunga yg akan diterima	127.315	131.523	4.208	3,31
- Pendapatan Bunga kredit	111.140	107.334	(3.806)	3,42
- Pendapatan Bunga ABA	16.175	24.190	8.015	49,55
1.4 Kredit Yg diberikan	18.923.047	19.960.918	1.037.871	5,48
- Kredit Konsumtif	14.297.247	13.747.608	(549.639)	(3,84)
- Kredit Modal Kerja	4.261.764	4.973.170	711.406	16,69
- Kredit Investasi	1.364.036	1.240.140	(123.896)	(9,08)
1.5 Provisi Kredit	317.579	275.549	(42.030)	(13,23)
1.6 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	236.790	48.347	(188.443)	(79,58)
1.7 Penyisihan Bunga yg ditangguhkan	3.303	-	(3.303)	(100,00)
1.8 Aktiva Tetap	98.087	76.334	(21.753)	(0,02)
- Inventasi	945.920	922.569	(23.351)	(2,47)
- Akum Penyusutan Inventaris	847.833	846.235	(1.598)	(0,19)
1.9 Aktiva Tidak Berujud	156	-	(156)	(100,00)
- Nilai perolehan	2.500	-	(2.500)	(100,00)

- Akumulasi Penurunan Nilai	2.344	-	(2.344)	(100,00)
2.0 Agunan Yg Diambil Alih				
2.1 Rupa-rupa Aktiva	265.268	350.078	84.810	31,97
Jumlah Aktiva	30.816.438	31.513.919	697.481	2,26
II. Pasiva dan Modal				
2.1 Kewajiban segera dibayar	176.182	256.523	80.341	45,60
2.2 Tabungan	5.701.957	6.231.668	529.711	9,29
2.3 Deposito Berjangka	17.375.273	17.281.937	(93.336)	(0,54)
2.4 Antar Bank Pasiva	-			
2.5 Rupa-rupa Aktiva	45.172	64.338	19.166	42,43
Jumlah Pasiva	23.298.584	23.834.467	535.883	2,30
III. Modal				
3.1 Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-	-
3.2 Modal yg belum disetor	6.400.000	6.400.000	-	-
3.3 Cadangan	767.687	813.535	45.848	5,97
3.3.1 Cadangan Umum	767.687	813.535	45.848	5,97
3.3.2 Cadangan Tujuan	-	-	-	-
3.3.3 Laba Yg ditahan	-	-	-	-
Jumlah Modal	4.367.687	4.413.535		
3.4 Laba Tahun lalu	2.920.922	2.920.922	-	-
3.5 Laba tahun Berjalan	229.245	344.995	115.750	50,49
Jumlah Pasiva dan Modal	30.816.438	31.513.919	697.481	2,26

PT.BPR PRISMA BALI
PERKEMBANGAN RUGI/LABA
TAHUN 2024-2025

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	31 Des 2024	31 Des 2025	PERTUMBUHAN	
			Nominal	%
Pendapatan				
- Pendapatan Bunga	3.287.513	3.182.758	(104.755)	(3,19)
- Provisi & Komisi	194.133	232.045	37.912	19,53
- Pend Ops Lainnya	281.840	499.476	217.636	77,22
- Pend. Non Ops	113.223	55.030	(58.193)	(51,40)
Total Pendapatan	3.876.709	3.969.309	92.600	2,39
Biaya				
Biaya Bunga	1.195.018	1.173.101	(21.917)	(1,83)
- Bi. Adm. & Umum	466.480	493.602	27.122	5,81
- Bi. Tenaga Kerja	1.803.358	1.762.856	(40.502)	(2,25)
- Bi. Penysh.Aktiva P.	60.245	33.820	(26.425)	(43,86)
- Bi. Ops. Lainnya	20.671	33.202	12.531	60,62
- Bi. Non. Ops	69.142	82.436	13.294	19,23
Total Biaya	3.614.914	3.579.017	(35.897)	(0,99)
LABA SEBELUM PAJAK	261.795	390.292	128.497	49,08
Taksiran Pajak	32.550	45.297	12.747	39,16
LABA SETELAH PAJAK	229.245	344.995	115.750	50,49

C. KESIMPULAN

Kami sampaikan bahwa berdasarkan laporan diatas, serta mencermati pencapaian kondisi perkembangan bank selama periode tahun 2025, dapat kami simpulkan bahwa :

1. Kinerja bank tahun 2025 mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan pisisi laporan keuangn periode tahun sebelumnya yaitu aset bank tahun 2025 sebesar Rp. 31.513.919 ribu dan tahun 2022 sebesar Rp.

30.816.438 ribu atau meningkat sebesar Rp. 697.481ribu atau 2,26%.

2. Hasil kinerja bank, selama periode tahun 2025 dengan rasio keuangan sebagai berikut :
rasio ROA 1,31 %, rasio KPMM 75,63 %, ratio BOPO 89,33%, ratio Cash 18,11 %, dan ratio NPL 0,77%,.
3. Untuk memenuhi target bank dan meningkatkan pertumbuhan kinerja, maka upaya-upaya yang diperlukan adalah dengan meningkatkan kemampuan permodalan, menyelesaikan serta penyelamatan kredit yang bermasalah, meningkatkan kemampuan kualitas sumber daya manusia dan terus berupaya meningkatkan teknologi informasi yang memadai. Hal ini akan menjadikan tantangan bagi kami semua pengurus, karyawan dan pemegang saham agar bank kami mampu tumbuh dan bersaing dengan sehat serta dapat memberikan keuntungan dan manfaat yang lebih baik dan lebih besar kepada semua pihak dan menjadi bank yang dipercaya oleh masyarakat dan bisa membantu masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan serta menjadi bank yang sehat sesuai dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan perundang-undangan yang lainnya.
4. Untuk meningkatkan usaha di sektor perbankan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka peran pemerintah, dukungan, pembinaan, pengawasan serta regulasi yang sesuai dengan kondisi UMKM, masih sangat diperlukan dan akan selalu kami gunakan sebagai pedoman dalam mengelola bank dengan baik dan sehat sesuai ketentuan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Bank yang baik.

D. PENUTUP

Demikian laporan kondisi dan perkembangan usaha PT. BPR PRISMA BALI selama periode tahun 2025 ini kami sampaikan, Laporan yang kami sajikan ini masih sangat jauh dari sempurna, dan pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas segala bimbingan, arahan, masukan dan pembinaan yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami mampu mengemban kepercayaan yang telah diberikan demi kemajuan Bank kami dan kepentingan semua pihak, untuk menjadi Bank yang Sehat dan dipercaya Masyarakat.

Tabanan, 28-04-2026

PT. BPR PRISMA BALI

Dewan Direksi,


IR. ANAK AGUNG GEDE PUTRA, CRBD
Direktur Utama



TRI SUASTINI, SH.CRBD
Direktur



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT. BPR PRISMA BALI
Alamat : JL. DR IR SOEKARNO NO. 88 BLOK F KEDIRI TABANAN
Nomor Telepon : 0361812392
Modal Inti : Rp7.679.452.741
Total Aset : Rp31.513.918.609

PT BPR Prisma Bali melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Prisma Bali bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BPR Prisma Bali melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Prisma Bali adalah Perseroan yan didirikan pada tahun 1990 berdasarkan akte nomor 17 tanggal 22 Juni 1990 yang dibuat oleh Ida Bagus Alit Sudiatmika,SH Notaris di Denpasar dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor 02.6172.HT.01.01 Th 90 tanggal 30 Oktober 1990 PT BPR Prisma Bali melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor 345/BI/2008 tanggal 12 Oktober 2008.
2	Pemegang Saham	1.Made Ardjaja,ST (Pemegang Saham Pengendali) 2.Liem Ariawan (Pemegang Saham Pengendali)
3	Dewan Komisaris	1. I Gede Nyoman Sugastawa, BA (Komisaris Utama) 2. Made Ardjaja, ST (Komisaris)
4	Direksi	1. Ir.Anak Agung Gede Putra (Direktur Utama) 2. Tri Sustini, SH (Direktur YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 20 orang 2. Cabang : 6 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 1 (Satu) Kantor Cabang

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	68
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.84
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Prisma Bali dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR konsisten untuk melaksanakan

1. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat posting transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
2. Melaksanakan sistem approval transaksi secara berjenjang sesuai dengan kewenangan jabatan.
3. Melakukan sistem cek dan re-check serta verifikasi dalam pencatatan transaksi dan kepemilikan dokumen.
4. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
5. Penegasan akan adanya larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.
6. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Prisma Bali berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Prisma Bali ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat) memadai dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO.

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan terhadap pengendalian internal dalam laporan keuangan Bank.
2. Peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam mengawal pengawasan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penutup



PT.BPR PRisma Bali memiliki 1 kantor pusat yang beralamat di JL.Dr Ir Soekarno,No.88 Blot Kediri Tabanan, dan 1(satu) Kantor Cabang yang beralamat di Jl. Raya Sempidi No.30 Mangupura, Kepengurusan lengkap terdapat 2 Komisaris dan 2 Direksi

Tabanan, 28 April 2026

PT. BPR PRISMA BALI


Ir. Anak Agung Gede Putra
Direktur Utama




Tri Suastini, SH
Direktur Y.M.F.K



LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR PRISMA BALI
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT. BPR PRISMA BALI
Alamat : JL. DR IR SOEKARNO NO. 88 BLOK F KEDIRI TABANAN
Nomor Telepon : 0361812392
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp7.679.452.741
Total Aset : Rp31.513.918.608

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	247.504.475	185.545.025	-61.959.450	-25,03%
Penempatan pada Bank Lain	11.712.733.076	11.133.416.724	-579.316.352	-4,95%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	18.923.046.972	19.960.917.956	1.037.870.984	5,48%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	317.579.261	275.549.046	-42.030.215	-13,23%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	3.303.332	0	-3.303.332	-100,00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	236.790.484	48.346.682	-188.443.802	-79,58%
Aset Tetap dan Inventaris	945.919.900	922.568.900	-23.351.000	-2,47%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	847.832.579	846.234.948	-1.597.631	-0,19%
Aset Tidak Berwujud	2.500.000	0	-2.500.000	-100,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	2.343.751	0	-2.343.751	-100,00%
Aset Lainnya	392.583.232	481.600.679	89.017.447	22,67%
TOTAL ASET	30.816.438.249	31.513.918.608	697.480.359	2,26%



1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp185.545.025, turun sebesar -Rp61.959.450 atau -25,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp247.504.475 pada 31 Desember 2024.

Penyebab turunnya jumlah kas bank pada akhir tahun 2025, disebabkan karena adanya penyaluran kredit dan pembayaran deposito, tabungan dan biaya operasional lainnya.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Dana PT. BPR PRISMA BALI pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.133.416.724, turun sebesar -Rp579.316.352 atau -4,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.712.733.076 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.960.917.956, tumbuh sebesar Rp1.037.870.984 atau 5,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.923.046.972 pada 31 Desember 2024.

4. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp275.549.046, turun sebesar -Rp42.030.215 atau -13,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp317.579.261 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp3.303.332 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.303.332 pada 31 Desember 2024.

PT. BPR Prisma Bali telah mengakhiri restrukturisasi sebagian kecil portfolio kredit dan mengakui pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi sebagai pendapatan bunga.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.346.682, turun sebesar -Rp188.443.802 atau -79,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp236.790.484 pada 31 Desember 2024.

Penurunan yang signifikan terhadap PPKA kredit PT. BPR Prisma Bali disebabkan oleh penghapusan buku atas sebagian kredit untuk menekan rasio kredit bermasalah pasca berakhirnya kebijakan restrukturisasi Covid 19.

7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 922.568.900, turun sebesar -Rp23.351.000 atau -2,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 945.919.900 pada 31 Desember 2024.

8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp846.234.948, turun sebesar -Rp1.597.631 atau -0,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 847.832.579 pada 31 Desember 2024.

9. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Prisma Bali posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0, tumbuh sebesar Rp 0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.500.000 pada 31 Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp2.343.751 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.343.751 pada 31 Desember 2024.

Penyebab pertumbuhan aset tidak berwujud disebabkan terdapat biaya maintenance sistem

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 481.600.679, tumbuh sebesar Rp 89.017.447 atau 22,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 392.583.232 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan aset lain-lain di tahun 2025 dikarenakan adanya penambahan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan dan perpanjangan sewa gedung kantor cabang sebagai biaya di bayar dimuka

12. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 31.513.918.608, tumbuh sebesar Rp697.480.359 atau 2,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.816.438.249 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	176.182.256	256.523.106	80.340.850	45,60%
Tabungan	5.701.957.449	6.231.667.631	529.710.182	9,29%
Deposito	17.375.272.971	17.281.937.533	-93.335.438	-0,54%
Liabilitas Lainnya	45.172.538	64.337.598	19.165.060	42,43%
TOTAL LIABILITAS	23.298.585.214	23.834.465.868	535.880.654	2,30%



1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 256.523.106, tumbuh sebesar Rp 80.340.850 atau 45,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp176.182.256 pada 31 Desember 2024.
hal ini disebabkan terdapat penyisihan IKJP th 2025

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 6.231.667.631, tumbuh sebesar Rp 529.710.182 atau 9,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 5.701.957.449 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.281.937.533, turun sebesar -Rp93.335.438 atau -0,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.375.272.971 pada 31 Desember 2024.

4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp64.337.598, tumbuh sebesar Rp19.165.060 atau 42,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp45.172.538 pada 31 Desember 2024.

5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.834.465.868, tumbuh sebesar Rp535.880.654 atau 2,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp23.298.585.214 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	6.400.000.000	6.400.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	767.686.287	813.535.236	45.848.949	5,97%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.920.922.003	2.920.922.003	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	229.244.746	344.995.502	115.750.756	50,49%
TOTAL EKUITAS	7.517.853.036	7.679.452.741	161.599.705	2,15%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2024.



2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.400.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.400.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp813.535.236, tumbuh sebesar Rp45.848.949 atau 5,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp767.686.287 pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.920.922.003, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.920.922.003 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp344.995.502, tumbuh sebesar Rp115.750.756 atau 50,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp229.244.746 pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan karena terselesaikannya kredit kol 5 sebanyak 1 debitur di tahun 2025

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.679.452.741, tumbuh sebesar Rp161.599.705 atau 2,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.517.853.036 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	300.489.070	400.495.957	100.006.887	33,28%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	2.987.024.009	2.782.262.031	-204.761.978	-6,86%
Pendapatan Provisi Kredit	194.133.428	232.045.086	37.911.658	19,53%
Pendapatan Lainnya	281.839.835	499.476.040	217.636.205	77,22%
Total Pendapatan Operasional	3.763.486.342	3.914.279.114	150.792.772	4,01%
Beban Bunga Kontraktual	1.195.018.158	1.173.100.951	-21.917.207	-1,83%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	60.245.129	127.831.158	67.586.029	112,19%
Beban Pemasaran	7.703.600	9.810.100	2.106.500	27,34%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Administrasi dan Umum	2.262.132.586	2.152.637.053	-109.495.533	-4,84%
Beban Lainnya	20.672.357	33.201.850	12.529.493	60,61%
Total Beban Operasional	3.545.771.830	3.496.581.112	-49.190.718	-1,39%
Laba (Rugi) Operasional	217.714.512	417.698.002	199.983.490	91,86%
Total Pendapatan Non Operasional	73.870.844	7.800.000	-66.070.844	-89,44%
Total Beban Non Operasional	29.790.500	35.205.600	5.415.100	18,18%
Laba (Rugi) Non Operasional	44.080.444	27.405.600	-16.674.844	-37,83%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	261.794.956	390.292.402	128.497.446	49,08%
Taksiran Pajak Penghasilan	32.550.210	45.296.900	12.746.690	39,16%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	229.244.746	344.995.502	115.750.756	50,49%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp400.495.957, tumbuh sebesar Rp100.006.887 atau 33,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp300.489.070 pada 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan pendapatan antar bank dalam bentuk deposito pada BPR Lain

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.782.262.031, turun sebesar -Rp204.761.978 atau -6,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.987.024.009 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp232.045.086, tumbuh sebesar Rp37.911.658 atau 19,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp194.133.428 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp499.476.040, tumbuh sebesar Rp217.636.205 atau 77,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp281.839.835 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.914.279.114, tumbuh sebesar Rp150.792.772 atau 4,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.763.486.342 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.173.100.951, turun sebesar -Rp21.917.207 atau -1,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.195.018.158 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp127.831.158, tumbuh sebesar Rp67.586.029 atau 112,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp60.245.129 pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan pencairan kredit baru dan kredit kolektibilitas bermasalah yang berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian penurunan nilai

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.810.100, tumbuh sebesar Rp2.106.500 atau 27,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.703.600 pada 31 Desember 2024.

Beban pemasan meningkat di karenakan biaya promosi kepada debitur2 sehubungan promosi

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.152.637.053, turun sebesar - Rp109.495.533 atau -4,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.262.132.586 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.201.850, tumbuh sebesar Rp12.529.493 atau 60,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.672.357 pada 31 Desember 2024.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.496.581.112, turun sebesar -Rp49.190.718 atau -1,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.545.771.830 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp417.698.002, tumbuh sebesar Rp199.983.490 atau 91,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp217.714.512 pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan karena terselesaikannya krd bermasalah dan penurunan biaya operasional

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.800.000, turun sebesar - Rp66.070.844 atau -89,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp73.870.844 pada 31 Desember 2024.

terdapat pendapatan non operasiaonal atas Penyelesaiakn krd bermasalah melalui lelang pada th 2024, sedangkan tahun 2025 tidak ada

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp35.205.600, tumbuh sebesar Rp5.415.100 atau 18,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.790.500 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.405.600, turun sebesar -Rp16.674.844 atau -37,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp44.080.444 pada 31 Desember 2024.

hal ini disebabkan th 2024 kredit bermasalah terselesaikan dengan cara lelang

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp390.292.402, tumbuh sebesar Rp128.497.446 atau 49,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp261.794.956 pada 31 Desember 2024.

ini disebabkan kredit bermasalah dapat terselesaikan di th 2025, sehingga pengakuan bunga kredit dalam penyelesaian efektif tertagih

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp45.296.900, tumbuh sebesar Rp12.746.690 atau 39,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp32.550.210 pada 31 Desember 2024.

Hal ini di karenakan Bank memperoleh laba yang berpengaruh terhadap pembentukan taksiran pajak 11%

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp344.995.502, tumbuh sebesar Rp115.750.756 atau 50,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp229.244.746 pada 31 Desember 2024.

Dikarenakan th 2025 bank dapat menyelesaikan krd bermasalah kol : 5, dan terdapat pendapatan dari krd dan dari penempatan Dana Antar bank Aktiva jasa bunga tabungan dan deposito

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	306.756.000	203.978.161	-102.777.839	-33,50%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp203.978.161, turun sebesar -Rp102.777.839 atau -33,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp306.756.000 pada 31 Desember 2024.

Penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah sudah berjalan efektif,, rasio KAP dan Rasio NPL membaik.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	72,70%	75,63%	2,93%	4,03%
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,38%	0,77%	-3,61%	-82,42%
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,20%	0,77%	-4,43%	-85,19%
Return on Assets (ROA)	0,57%	1,31%	0,74%	129,82%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,78%	89,33%	-7,45%	-7,70%
Net Interest Margin (NIM)	8,06%	7,68%	-0,38%	-4,71%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	82,00%	83,72%	1,72%	2,10%
Cash Ratio (CR)	23,40%	22,26%	-1,14%	-4,87%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 75,63%, tumbuh sebesar 2,93% atau 4,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 72,70% pada 31 Desember 2024.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,77%, turun sebesar -3,61% atau -82,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 4,38% pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan kredit bermasalah Kol : 5 dapat terselesaikan di th 2025, Rasio KAP dan Rasio NPL Bank trend membaik

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,77%, turun sebesar -4,43% atau -85,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,20% pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan kredit bermasalah Kol : 5 dapat terselesaikan di th 2025

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,31%, tumbuh sebesar 0,74% atau 129,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,57% pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan meningkatnya pendapatan bank dari penyerlesaian kredit Macet, sehingga bunga kredit dalam penyelesaian efektif tertagih.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 89,33%, turun sebesar -7,45% atau -7,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 96,78% pada 31 Desember 2024.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 7,68%, turun sebesar -0,38% atau -4,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,06% pada 31 Desember 2024.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 83,72%, tumbuh sebesar 1,72% atau 2,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 82,00% pada 31 Desember 2024.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR PRISMA BALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 22,26%, turun sebesar -1,14% atau -4,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 23,40% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PT. BPR Prisma Bali Tahun 2025 mengalami pertumbuhan yang wajar, Rasio - Rasio Keuangan Bank dalam Kondisi Sehat, sesuai ketentuan, terlihat dari Rasio ROA bank tumbuh 0,74% dari tahun sebelumnya,, Rasio KAP dan Rasio Non-Performing Loan (NPL) bank membaik disebabkan adanya penyelesaian kredit bermasalah sehingga tagihan bunga kredit dalam penyelesaian telah efektif sebagai pendapatan yang signifikan mempengaruhi meningkatnya pendapatan bank. Secara umum target bank belum terpenuhi optimal, namun masih terdapat pertumbuhan dari posisi tahun sebelumnya (YoY), dan pada kinerja Tahun 2025, bank berhasil menyelesaikan kredit bermasalah 1 (satu) orang debitur yang sudah macet cukup lama, sehingga Bank terhindar dari penyelesaian kredit melalui lelang atau AYDA

Jumlah Modal inti Bank posisi Tahun 2025 seb Rp.7.679.452.741,- telah memenuhi ketentuan Modal Inti Minimum OJK

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabanan, 28 April 2026

PT. BPR PRISMA BALI


Ir. Anak Agung Gede Putra
Direktur Utama




Tri Suastini, SH
Direktur Y.MFK



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR PRISMA BALI
Alamat : JL. DR IR SOEKARNO NO. 88 BLOK F KEDIRI TABANAN
Nomor Telepon : 0361812392
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp7.679.452.741
Total Aset : Rp31.513.918.609

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Direksi BPR Kami bertanggung jawab terkait kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dewan Komisaris BPR Kami melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank,
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR kami memiliki struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai,



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 3 (Tidak Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, pada BPR saat ini dinilai nilai 3 (tidak memadai). Karena kami belum memiliki Pimpinan kantor Cabang atau Kosong
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		26	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		2	



PT. BPR PRISMA BALI
JL. DR IR SOEKARNO NO. 88 BLOK F KEDIRI TABANAN
Telepon: 0361812392
Website: <http://www.bprprismabali.co.id>, Email: bprprismabali@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
4	<p>K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Penilaian terhadap indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		15	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.67	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, yang dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR, indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		68
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.84
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (<i>Cukup Memadai</i>)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Tabanan, 28 April 2026

PT. BPR PRISMA BALI


Ir Anak Agung Gede Putra
Direktur Utama




Tri Suastini,SH
Direktur YMK